

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi alasan di balik pemilihan *private military companies* oleh Amerika Serikat dalam menjalankan misi kontra-terorisme di Afghanistan. Studi ini bertujuan untuk memahami mengapa Amerika Serikat, terutama selama era pemerintahan Presiden Trump, memutuskan untuk melibatkan PMC dalam konflik di Afghanistan. PMC di Afghanistan memainkan peran penting dalam mengisi berbagai kekosongan operasional dan kebutuhan strategis. Penelitian ini mengkaji kepentingan nasional AS di Afghanistan melalui tiga indikator utama: ekonomi, keamanan, dan budaya. Analisis ini kemudian dipadukan dengan pendekatan teori pilihan rasional untuk menjelaskan motif dan keputusan di balik keterlibatan PMC oleh AS, yang pada akhirnya membantu menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi militer dan kebijakan luar negeri AS di kawasan tersebut.

Kata Kunci : Amerika Serikat, Afganistan, Donald Trump, PMC, Terorisme

ABSTRACT

This research explores the rationale behind the United States' selection of private military companies to carry out counter-terrorism missions in Afghanistan. This study aims to understand why the United States, especially during the Trump administration, decided to involve PMCs in the conflict in Afghanistan. PMCs in Afghanistan play an important role in filling various operational voids and strategic needs. This research examines US national interests in Afghanistan through three main indicators: economic, security and cultural. This analysis is then combined with a rational choice theory approach to explain the motives and decisions behind the US involvement in PMCs, which ultimately helps to conclude the factors that influence US military strategy and foreign policy in the region.

Keywords: United States of America, Afghanistan, Donald Trump, Terrorism

